



Uji Model DeLone dan McLean pada Sistem Informasi Manufaktur di Nawangwulan Craft

Tabita Jofanka Budi Arimbi¹

¹ Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Merdeka Malang, Malang
tabita.arimbi@student.unmer.ac.id¹

Kata Kunci:

Kualitas Informasi
Kualitas Sistem
Penggunaan Sistem Informasi
Dampak Individu

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat memberikan pengaruh terhadap sekelompok masyarakat, organisasi, proses bisnis dan transaksinya. Salah satu pengaruh kuat dari teknologi informasi yaitu teknologi informasi menyediakan sarana dan wadah yang mampu meringankan beban bagi para penggunanya. Untuk membantu proses kinerja perusahaan perlu dilakukan pengujian terhadap sistem informasi manajemen terkait kualitas informasi, kualitas sistem, penggunaan sistem, dan dampak individu di Nawangwulan Craft. Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik sekaligus pengelola dan pegawai di Nawangwulan Craft. Pengumpulan data berdasarkan kuesioner yang telah disebar kepada 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel penggunaan sistem informasi, kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penggunaan sistem informasi, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu, kualitas sistem berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dampak individu, penggunaan sistem informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dampak individu, kualitas informasi dan kualitas sistem secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dampak individu jika melalui penggunaan sistem informasi.

Keyword:

Information Quality
System Quality
Use of information systems
Individual Impact

ABSTRACT

The development of information technology that is growing rapidly has an impact on a group of people, organizations, business processes and transactions. One of the strong influences of information technology is that information technology provides facilities and containers that are able to lighten the burden for its users. To assist the company's performance process, it is necessary to test the management information system related to information quality, system quality, system use, and individual impact in Nawangwulan Craft. The population in this study are the owners as well as managers and employees at Nawangwulan Craft. Data collection is based on questionnaires that have been distributed to 40 respondents. The results showed that the quality of information has a positive and significant effect on the variables of information system use, the quality of the system has a negative and insignificant effect on the use of information systems, the quality of information has a positive and significant effect on the individual impact, the quality of the system has a negative and insignificant effect on the individual impact, the use of Information systems have a positive and significant effect on individual impacts, information quality and system quality together



have a positive and significant impact on individual impact variables if through the use of information systems.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, sehingga membuat sebagian besar masyarakat mengikuti perkembangan yang ada. Salah satunya yaitu sistem informasi dimana sistem informasi menjadi salah satu bukti perkembangan teknologi yang sedang terjadi saat ini. Sistem informasi merupakan salah satu pemecah masalah yang sedang dihadapi oleh organisasi, dan berguna untuk mengembangkan organisasi atau suatu usaha. Sistem informasi sendiri berperan sebagai penyatu informasi sehingga dapat diolah dan diproses untuk kebutuhan administratif dalam sebuah organisasi [1].

Pengukuran secara langsung seperti pengukuran biaya serta manfaat masih sulit dilakukan untuk mengidentifikasi kualitas dan efektifitas sistem informasi itu sendiri, dengan adanya kesulitan penilaian dalam kesuksesan dan keefektifan sistem informasi manajemen secara langsung membawa peneliti untuk mengemban pola dalam menilai kesuksesan sistem informasi manajemen. Ada banyak pola kesuksesan sistem informasi yang sudah dikembangkan. Model kesuksesan sistem informasi dari DeLone dan McLean [2] merupakan salah satu penelitian yang banyak dikenal oleh para peneliti. Kesuksesan dari suatu sistem informasi yang sudah banyak diterapkan dan diuji yaitu model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean. Beberapa penelitian terdahulu juga mengembangkan dan menggunakan model DeLone & McLean IS Succes, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Andarwati, et al. [3] Andarwati, et al.[4] Andarwati, et al. [5] Andarwati, et al. [5] Andarwati et al. [6]

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian tentang sistem informasi manajemen pada Nawangwulan craft. Nawangwulan Craft sendiri merupakan usaha yang berjalan di bidang industri manufaktur. Pada Nawangwulan Craft ini memproduksi berbagai buah tangan seperti tas rajut, dompet, taplak meja, dan bahkan bunga rajut. Proses pengerjaan karya tersebut diawali dari pembelian bahan baku pada bagian *inventory*, lalu diproses dan dibentuk menurut pola yang diinginkan, kemudian dijahit pada bagian yang diperlukan, selanjutnya untuk bagian *finishing* di beri hiasan untuk mempercantik karya. Setelah selesai pada bagian *finishing* kemudian dilakukan proses penyelesaian dan pengepakan. Setelah semua proses selesai karya siap untuk dipasarkan.

Sistem yang dikembangkan dengan baik akan memiliki pengaruh pada peningkatan suatu sistem yang dapat membantu mempermudah pekerjaan user atau pengguna. Penelitian ini terdiri dari beberapa komponen yang terdapat pada model DeLone dan McLean yaitu kualitas informasi (*information quality*), kualitas sistem (*system quality*), penggunaan atau intensitas penggunaan (*intended use*), dan dampak individu (*individu impact*), untuk dijadikan model awal dalam



pengukuran kesuksesan sistem informasi pada industri manufaktur di Nawangwulan Craft dalam proses produksi dan pengaruhnya sehingga bisa dievaluasi untuk pengembangan dan perbaikannya.

Penelitian ini menggunakan model DeLone McLean untuk mengetahui pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem baik secara individu atau parsial serta secara bersama-sama atau simultan terhadap penggunaan sistem informasi dan dampak individu, kemudian mengetahui manakan diantara kualitas informasi dan kualitas sistem yang berpengaruh dominan terhadap penggunaan dan dampak individu di Nawangwulan Craft.

Tabel 1. Hipotesa

H1	:	Kualitas Informasi (<i>information quality</i>) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (<i>Use</i>)
H2	:	Kualitas Sistem (<i>system quality</i>) berpengaruh positif terhadap Penggunaan (<i>Use</i>)
H3	:	Kualitas informasi (<i>information quality</i>) berpengaruh positif terhadap dampak individu (<i>individual impact</i>)
H4	:	Kualitas Sistem (<i>system quality</i>) berpengaruh positif terhadap dampak individu (<i>individual impact</i>)
H5	:	Penggunaan sistem (<i>use</i>) berpengaruh positif terhadap dampak individu (<i>individu impact</i>)
H6	:	Kualitas Informasi (<i>information quality</i>) dan kualitas sistem (<i>system quality</i>) berpengaruh positif terhadap dampak individu (<i>individual impact</i>) jika melalui penggunaan sistem (<i>use</i>).

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian korelasi, dimana penelitian yang dilakukan melibatkan tindakan dalam pengumpulan data untuk menentukan hubungan dari variabel-variabel. Ditinjau dari jenis masalah yang diselidiki, teknik, dan alat yang digunakan dalam penelitian, serta tempat dan waktu penelitian yang dilakukan menggunakan metode penyebaran kuesioner, dimana hasil dari penyebaran kuesioner akan diuji validitas dan realibilitas.

Ruang lingkup pada penelitian ini diambil dari pengguna sistem informasi di Nawangwulan Craft yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Penggunaan sistem informasi (Y1) dan dampak individu (Y2) menjadi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu kualitas informasi (X1) dan kualitas sistem (X2). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pemilik Nawangwulan Craft sebanyak 45 populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan cara menentukan kriteria yang dibutuhkan dalam pengambilan sampel sesuai jumlah pada bagian produksi, bagian gudang dan bagian pemasaran dari hasil perhitungan dan kriteria sampel diperoleh sebanyak 40 sampel sebagai responden.

Tabel 2. Klasifikasi Variabel Pada Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber
Kualitas Informasi (<i>Information Quality</i>)	Kelengkapan (<i>Completeness</i>)	Jivari, 2005
	Akurat (<i>Accurate</i>)	Jivari, 2005
	Relevan (<i>Relevance</i>)	Jivari, 2005
	Ketepatan Waktu (<i>Timeless</i>)	Jivari, 2005
	Kenyamanan Akses	DeLone dan McLean, 2003



Kualitas Sistem (<i>System Quality</i>)	Keluwasan Sistem	DeLone dan McLean, 2003
	Realisasi dari ekspektasi-ekspektasi pemakai	DeLone dan McLean, 2003
	Kegunaan dari fungsi-fungsi spesifik	DeLone dan McLean, 2003
Penggunaan (<i>Use</i>)	<i>Repeat Purchase</i>	J.Livari, 2005
	<i>Daily Use Time</i>	J.Livari, 2005
	<i>Repeat visit</i>	DeLone dan McLean, 2003
	<i>frequency of use</i>	DeLone dan McLean, 2003
Dampak Individu (<i>Individual Impact</i>)	<i>Productivitas</i>	Davis, 1989
	<i>Reduce Information Search Time</i>	Davis, 1989
	<i>Improve knowledge</i>	Davis, 1989
	<i>Usefulness in work</i>	Davis, 1989

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menyebarkan kuesioner sebanyak 40, dan kembali sebanyak 40 kuesioner untuk diolah sebagai data penelitian.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas dalam penelitian ini menggunakan gambaran dalam kesesuaian pengukur data dengan apa yang akan diukur (Ghozali, 2013). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Besar (df) = $40-2$ maka didapat angka 38, dan α 0,05 didapat r tabel 0,279.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Correlation	R table	Keterangan
Kualitas Informasi	X1.1	0,611	0,279	Valid
	X1.2	0,754	0,279	Valid
	X1.3	0,683	0,279	Valid
	X1.4	0,705	0,279	Valid
kualitas Sistem	X2.1	0,822	0,279	Valid
	X2.2	0,906	0,279	Valid
	X2.3	0,864	0,279	Valid
	X2.4	0,330	0,279	Valid
Penggunaan	Y1.1	0,797	0,279	Valid
	Y1.2	0,844	0,279	Valid
	Y1.3	0,827	0,279	Valid
	Y1.4	0,805	0,279	Valid
Dampak Individu	Y2.1	0,752	0,279	Valid
	Y2.2	0,779	0,279	Valid
	Y2.3	0,701	0,279	Valid
	Y2.4	0,780	0,279	Valid

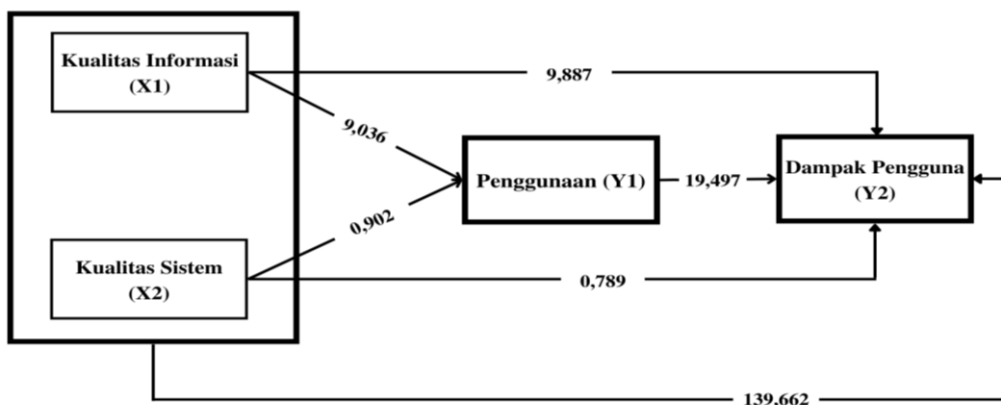
Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabel suatu variabel dengan cara melihat Cronbach Alpha dengan signifikansi yang digunakan sebesar 0,60. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika nilai $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$. Uji reliabilitas digunakan untuk melihat tingkat konsistensi jawaban dalam kuesioner.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	r_{α}	r_{tabel}	Keterangan
1	Kualitas Informasi	0.631	0.60	Reliabel
2	kualitas Sistem	0.738	0.60	Reliabel
3	Use	0.835	0.60	Reliabel
4	Individu impact	0.745	0.60	Reliabel

Uji Hipotesis



Gambar 1. Hasil Uji Hipotesis



Pengujian Hipotesis dengan Uji-t

Hasil dari perhitungan pada variabel kualitas informasi memperoleh nilai t sebesar $9,036 > 2,026$ nilai t tabelnya, dengan $\text{sig } 0,000 < 0,05$ nilai α , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Hasil pengujian terhadap variabel kualitas sistem memperoleh nilai t sebesar $0,902 < 2,026$ nilai t tabelnya, dan nilai $\text{sig } 0,373 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem informasi.

Hasil pengujian terhadap variabel kualitas informasi terhadap dampak individu memiliki nilai t hitung sebesar $9,887 > t$ tabel $2,026$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap dampak individu.

Hasil pengujian variabel kualitas sistem terhadap variabel dampak individu mendapatkan nilai t hitung sebesar $0,789 < 2,026$ nilai t tabelnya dan nilai $\text{sig } 0,435 > 0,05$, sehingga dapat dinyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak individu.

Hasil pengujian hipotesis pada variabel penggunaan sistem informasi terhadap dampak individu mendapatkan nilai t hitung $19,497 > t$ tabel $2,026$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap dampak individu.

Pengujian hipotesis dengan uji f

Hasil perhitungan variabel secara bersama-sama antara variabel kualitas informasi dan kualitas sistem terhadap dampak individu jika melalui penggunaan sistem informasi diperoleh nilai F hitung sebesar $139,662 > F$ tabel $3,245$ dan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas informasi ($X1$) dan kualitas sistem ($X2$) berpengaruh signifikan terhadap dampak individu ($Y2$) jika melalui penggunaan sistem informasi ($Y1$).

Pembahasan Hasil Penelitian

Kualitas Informasi terhadap Pengguna

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas informasi memberikan dampak terhadap penggunaan sistem informasi. Kualitas informasi yang terbentuk dari kelengkapan, keakuratan, kerelevanan, dan ketepatan waktu. Salah satu yang mempengaruhi dalam kualitas informasi yaitu ketepatan waktu, karena informasi yang diberikan memiliki ketepatan waktu sesuai dengan yang dibutuhkan dan informasi yang disajikan dapat di andalkan sehingga dapat mengefektifitaskan jam kerja karyawan.

Peningkatan kualitas informasi yang berdampak pada peningkatan penggunaan sistem informasi manajemen, kondisi tersebut sesuai dengan pendapat DeLone dan McLean [2] yang



menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem maka semakin meningkat intensitas penggunaan. Hasil penelitian ini mendukung model yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean, dan sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Jaafress [7] Yuliana [8] McGill et al. [9], dan Livary [10].

Kualitas Sistem Terhadap Penggunaan

Kualitas sistem tidak memberikan dampak terhadap penggunaan sistem informasi manajemen bagi pengguna. Kualitas sistem yang diukur dari kenyamanan akses, keluwesan sistem, relisasi ekspektasi-ekspektasi pemakai, dan kegunaan fungsi spesifik. Didukung dengan adanya ketidaknyamanan pemakai dalam menggunakan sistem informasi manajemen, karena pengguna merasa kurang terbiasa dengan adanya sistem informasi manajemen yang ada.

Sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap pengguna atau ditolak. Kualitas sistem tidak memiliki pengaruh pada penggunaan juga ditemukan pada penelitian Arifin dan Pratolo [11], Susanty [12], serta McGill et al. [13].

Kualitas Informasi Terhadap Dampak Individu

Kualitas informasi memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Ini membuktikan jika informasi yang diberikan dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan pekerjaannya. Seperti menambah produktivitas pengguna sistem informasi manajemen dan mampu memberikan dampak dalam pengambilan suatu keputusan bagi karyawan di Nawangwulan Craft.

Meningkatnya kualitas informasi yang berpengaruh pada dampak individu juga serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Pawirosumarto, Katidjan dan Mulyanto [14] yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap dampak individu. Sama halnya pada penelitian Susanty [15] yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dan positif antara variabel kualitas dengan kepuasan pengguna.

Kualitas Sistem terhadap dampak individu

Kualitas sistem tidak memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Hal ini terjadi karena sistem informasi manajemen yang ada kurang diminati oleh karyawan di Nawangwulan Craft dan sistem informasi manajemen yang ada kurang memberikan kenyamanan bagi penggunanya. Kepuasan pengguna ini sangat berpengaruh besar dampak yang terjadi kepada individu itu sendiri, McGill et al. [13] Livari [16] McGill dan Klobas [13] juga menyatakan bahwa adanya pengaruh kepuasan pengguna terhadap dampak individu. Artinya kepuasan pengguna menjadi suatu pertimbangan dari suatu sistem yang menyenangkan mengenai pemenuhan keinginan pengguna pada suatu pekerjaan. Dan dampak individu sendiri merupakan efek yang ditimbulkan dari perilaku



pemakai, yang memiliki hubungan erat dengan kinerja, yaitu dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sistem.

Penggunaan terhadap dampak individu

Penggunaan sistem informasi memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Penggunaan sistem informasi manajemen yang diukur dari repeat visit, daily use time, repeat purchase, dan frekuensi penggunaan. salah satu yang paling dominan dalam penggunaan sistem informasi manajemen yaitu frekuensi penggunaan sistem informasi manajemen, karena tuntutan pekerjaan yang mengharuskan menggunakan sistem informasi manajemen yang ada, dan untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan dalam mengolah data dari memproses, mendapatkan, menyusun, dan menyimpan data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas maka memudahkan karyawan saat mengakses sistem informasi manajemen.

Sesuai pengujian yang telah dilakukan bahwa penggunaan (*Use*) berpengaruh positif terhadap dampak individu (*individual impact*). Penelitian yang menemukan hasil yang sama diantaranya adalah Tan, dkk [17] Susanty [18] serta Radityo dan Zulaikha [19].

Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem terhadap Dampak Individu jika melalui Penggunaan

Kualitas informasi dan kualitas sistem secara bersama-sama berikan pengaruh terhadap dampak individu jika melalui penggunaan sistem informasi manajemen. Hal ini menandakan jika dampak dari kualitas informasi dan kualitas sistem sangat tinggi, sehingga tinggi juga pengaruh yang diberikan terhadap dampak individu terlebih penggunaan sistem informasi. Hal tersebut terbukti dari hasil kuesioner pada indikator-indikator kualitas informasi dan kualitas sistem yang memiliki rata-rata nilai yang tinggi. Pengguna merasa informasi yang diberikan memiliki kelengkapan, relevan, mudah dimengerti, dan waktu yang tepat, sehingga informasi dapat diandalkan untuk mengambil sebuah keputusan.

SIMPULAN

1. Kualitas informasi memberikan dampak terhadap penggunaan sistem informasi manajemen. Karena informasi yang diberikan memiliki ketepatan waktu sesuai dengan yang dibutuhkan dan informasi yang disajikan dapat di andalkan sehingga jam kerja lebih efektif.
2. Kualitas sistem tidak memberikan dampak terhadap penggunaan sistem informasi manajemen bagi pengguna. Didukung dengan adanya ketidaknyamanan pemakai dalam menggunakan sistem informasi manajemen, dimana pengguna merasa kurang nyaman dan terbiasa dengan adanya sistem informasi manajemen yang ada.
3. Kualitas informasi memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Ini membuktikan jika informasi yang diberikan dapat mempengaruhi individu dalam menjalankan pekerjaannya.



Seperti menambah produktifitas pengguna sistem informasi manajemen dan mampu memberikan dampak dalam pengambilan suatu keputusan bagi karyawan di Nawangwulan Craft.

4. Kualitas sistem tidak memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Hal ini terjadi karena sistem informasi manajemen yang ada kurang diminati oleh karyawan di Nawangwulan Craft dan sistem informasi manajemen yang ada kurang memberikan kenyamanan bagi penggunanya.
5. Penggunaan sistem informasi manajemen memberikan pengaruh terhadap dampak individu. Karena untuk memenuhi kebutuhan pekerjaan dalam mengolah data sehingga menghasilkan informasi yang berkualitas, dapat dilihat dari seberapa sering sistem informasi digunakan.
6. Kualitas informasi dan kualitas sistem secara bersama-sama berikan pengaruh terhadap dampak individu jika melalui penggunaan sistem informasi manajemen. Hal ini menandakan jika terdapat pengaruh dari kualitas informasi dan kualitas sistem sangat tinggi, sehingga tinggi juga pengaruh yang diberikan terhadap dampak individu terlebih pada penggunaan sistem informasi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Andarwati, M., Prabowo, W., & Putri, D. M. (2019, September). Penggunaan Teknologi Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Technology Acceptance Model (TAM). In *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)* (Vol. 3, pp. 2136-2143).
- [2] Andarwati, M. (2017, September). Analisis pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap penerimaan teknologi di sektor UKM dengan pendekatan model TAM. In *Seminar Nasional Sistem Informasi (Senasif)* (Vol. 1).
- [3] Andarwati, M., Nirwanto, N., & Darsono, J. T. (2018). Analysis of factors affecting the success of accounting information systems based on information technology on SME managementsas accounting informationend user. *EJEFAS Journal*, (98), 97-102
- [4] Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2020). Determinants of perceived usefulness and end-user accounting information system in SMEs. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(8), 46-61.
- [5] Andarwati, M., Zuhroh, D., & Amrullah, F. (2019). End User Satisfaction of Accounting Information System (AIS) Mobile Based for Small Medium Enterprises (SMEs): Actual Usage and TAM Approach. *Journal of Development Research*, 3(2), 37-42.
- [6] Andarwati, M. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Penggunaan Core Banking System (CBS) Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 20(3), 458-467.
- [7] Andarwati, M., Assih, P., Amrullah, F., Putri, D. M., & Thamrin, E. (2020, October). Success of Small and Medium Enterprices (SMEs): Actual Technology Use in e-Marketplace Based on Technology Acceptance Model (TAM) Analysis. In *2020 6th International Conference on Education and Technology (ICET)*(pp. 142-147). IEEE.
- [8] DeLone, W. H. & E. R. McLean, "Information systems success: The quest for the dependent



- variable," *Information Systems Research*, pp. 3(1), 60-95, 1992.
- [9] DeLone, W. H. & E. R. McLean, "The DeLone and McLean Model of Information Systems Success," *Journal of Management Information Systems*, pp. 19(4), 9-30, 2003.
- [10] Jaafreh and B.A. (2017). "Evaluation Informtion System Success: Applied DeLone and McLean Information System Success Model in Context Banking System in KSA" *International Reviev of Management and Bussiness Research*, 2017.
- [11] Livati and J. (2005). "An Epirical Test of the DeLone and McLean Model of Information System Success.," *Data Base for Adfances in Information Systems*, 2005.
- [12] McGill, Tanya., Hobbs and J. Valerie dan Klobas. (2000). User-Developed Aplications and Information System Success: A Test of DeLone and McLean's Model," *Information Resources Management Journal*, Vol.16, 2000
- [13] N. M. S. Rukmiyati and I. K. Budiarta. (2016) "Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi dan Perceived Usefulness pada Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris pada Hotel Berbintang di Provinsi Bali)," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1*, pp. 1, 115-142
- [14] Nirwanto, N., & Andarwati, M. (2019). End-user satisfaction as an impact of the system quality, information quality, and top management support, upon the perceived usefulness of technology utilization.
- [15] Sidharta and L. (2018), Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Manajemen: 1-387, 2018
- [16] Sekaran (2006). *Research Methods for Business*, New Jersey: John Wiley & Sons, 2006
- [17] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabet, CV, 2017
- [18] Tan, Djuhono, Suyatno & S.Aliyah. (2015). "Pengujian Kesuksesan Sistem Informasi Model DeLone & McLean pada Sektor Publik," *University Research Colloquium*, 2015